

**PERAN AKTIF KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Karang Taruna Desa Banar Joyo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

NANDA AYU PRATIWI

NPM. 1631090123

Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1444 H / 2023 M

**PERAN AKTIF KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Karang Taruna Desa Banar Joyo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

**NANDA AYU PRATIWI
NPM. 1631090123**

Program Studi : Sosiologi Agama

Pembimbing I : Ahmad Zarkasi, S. Ag, M. Sos. I

Pembimbing II : Ellya Rosana, S.Sos, M.H

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Karang taruna adalah organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan. Dalam hal ini karang taruna sebagai wadah solidaritas sosial dan keagamaan di desa Banarjojo, Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan karang taruna dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat dan peluang serta tantangan karang taruna terhadap terciptanya solidaritas sosial keagamaan masyarakat di desa Banarjojo Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Data penelitian diperoleh langsung dari informan mengenai keterlibatan karang taruna dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat desa Banarjojo. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Semua data data tersebut merupakan informasi untuk mendeskripsikan tentang keterlibatan karang taruna pada kegiatan sosial keagamaan masyarakat dan peluang serta tantangan terhadap terciptanya solidaritas sosial keagamaan masyarakat di desa Banarjojo Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi dan psikologis.

Keterlibatan anggota karang taruna dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Banarjojo, Kecamatan Batanghari Lampung Timur antara lain gotong royong bersih-bersih masjid, perayaan ulang tahun desa dan kemerdekaan RI, perayaan hari besar Islam, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya yang didominasi oleh keterlibatan anggota secara fisik. Kemudian menggalang dana bagi warga atau anggota yang sedang sakit supaya bisa membantu berobat. Kegiatan turnamen olahraga antar RT untuk menjalin persahabatan serta menumbuhkan semangat sportivitas. Adapun peluang karang taruna terhadap terciptanya solidaritas sosial keagamaan masyarakat di desa Banarjojo antara lain ketersediaan dana (faktor ekonomi), ketersediaan sarana dan prasarana, mendapatkan dukungan dari aparat desa (faktor sumber daya manusia). Sedangkan untuk tantangannya adalah menciptakan kegiatan yang kreatif, unik dan inovatif guna menarik minat masyarakat untuk turut serta dalam setiap kegiatan,

keterbatasan waktu, dan adanya miskomunikasi antar anggota karang taruna.

Kata Kunci: Karang Taruna, Solidaritas Sosial Keagamaan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Ayu Pratiwi
NPM : 1631090123
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN AKTIF KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi Pada Karang Taruna Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis



Nanda Ayu Pratiwi
NPM. 1631090123



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Aktif Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi pada Karang Taruna Desa Banar joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).
Nama : Nanda Ayu Pratiwi
NPM : 1631090123
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama-Agama


MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi-Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

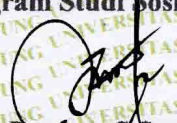
Pembimbing I


Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197308291998031003

Pembimbing II


Ellya Rosana, S.Sos.,M.H.
NIP. 197412231999032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos., M.H.
NIP. 197412231999032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Leikol H, Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Aktif Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Karang Taruna Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”**.
 Disusun oleh **Nanda Ayu Pratiwi, NPM: 1631090123**, Program Studi Sosiologi Agama, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Senin/10 Juli 2023**, Pukul: **13.30-15.00 WIB**. Tempat: **Gedung Prodi Sosiologi Agama**.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua Sidang

: Ahmad Muftaqin, M. Ag

(.....)

Sekretaris

: Luthfi Salim, M. Sosio

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Fatonah, M. Sos. I

(.....)

Penguji I

: Dr. Ahmad Zakarsi, M. Sos. I

(.....)

Penguji II

: Ellya Rosana, S. Sos., M. H

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, M. A

NIDN: 97403302000031001

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

(Q.S Al-Hujurat : 10)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran dan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini. Penulis tadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, penulis persembahkan skripsi ini sebagai bukti cinta dan kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Irwanto dan Ibu Leni Kusmawati yang sangat kubanggakan dengan segenap kemampuan yang senantiasa memberikan do'a, cinta dan kasih sayang sepenuh hati, dukungan baik moral maupun materil, motivasi, arahan serta bimbingan demi kelancaran dan kemudahan. Semoga ini awal yang indah bagi penulis agar dapat membahagiakan serta memberikan yang terbaik untuk Ayah, Ibu dan keluarga lebih dari sekarang.
2. Bapak Ahmad Zakarsi, M. Sos. I selaku pembimbing I, dan Ibu Ellya Rosana, S. Sos, M.H selaku pembimbing II, terimakasih banyak atas bimbingan dan kesabaran kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan
4. Untuk Saudaraku Bapak Saiful, Ibu Liswati, Ibu Eliyati, Bapak Is Sunaryo, serta Destari Iselika, terimakasih atas bantuan materi dan semangat untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini sampai akhir

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Nanda Ayu Pratiwi adalah nama penulis skripsi ini, dilahirkan di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada tanggal 10 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Irwanto dan Ibu Leni Kusmawati yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Jenjang Pendidikan formal yang penulis jalani dimulai dari, TK Intan Pertiwi Tanjung Senang Bandar Lampung, Selanjutnya menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Gajah Mada Bandar Lampung, lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Sosiologi Agama Program Studi Strata Satu (S-1). Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama penulis menyusun Skripsi dengan judul “ Peran Aktif Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Keagamaan Masyarakat (Studi Karang Taruna Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”, semoga ilmu yang didapat di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat bagi diri dsaya dan orang lain.

Bandar Lampung, 15 Juni 2023

Penulis,

Nanda Ayu Pratiwi

NPM. 1631090123

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* atas kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“TRADISI NUGAL DALAM MEWUJUDKAN SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DI DESA KARANG RAJA KECAMATAN MERBAU MATARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi Wasallam*, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya.

Karya berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial. Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ellya Rosana, S.Sos., M.H dan Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog selaku ketua prodi dan sekretaris prodi Sosiologi Agama.
4. Dr. Ahmad Zarkasi, S. Ag. M. Sos.I selaku Pembimbing I dan Ellya Rosana, S.Sos., M.H selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Pimpinan dan pegawai perpustakaan baik pusat maupun fakultas.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendampingi peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat peneliti menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.
8. Aparat desa dan masyarakat Desa Karang Raja tempat dimana peneliti melakukan penelitian.

9. Teruntuk sahabatku, Thesya Lonika, Desi Yulianti serta Team Bodrex. Terimakasih atas dukungannya dan selalu mendengarkan keluh kesah saya sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi sampai tahap ini.
10. Teman-teman KKN ku yang selalu memberikan saran dan support agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua orang yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu tetapi mengambil andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak semoga Allah membalas kebaikan kalian.
12. Dan terakhir untuk BTS dan SEVENTEEN, terutama Kim Seokjin. Terimakasih sudah memberikan kebahagiaan yang paling sederhana dan memberikan semangat yang sangat berarti bagi penulis dalam melewati proses hidup yang cukup melelahkan ini. Terimakasih atas karyanya yang selalu berhasil memberikan semangat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 05 April 2023
Peneliti

Widi Aksari Diah Diningrum
Npm.1631090128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
I. Metode Penelitian	13
J. Sistematika Pembahasan	21

BAB II KARANG TARUNA DAN SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN

A. Karang Taruna	23
1. Pengertian Karang Taruna	23
2. Sejarah Berdirinya Karang Taruna	25
3. Fungsi Karang Taruna	27
4. Tujuan Karang Taruna.....	28
5. Visi Misi Karang Taruna	29
B. Solidaritas Sosial Keagamaan	30
1. Pengertian Solidaritas	30
2. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial	31
3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Solidaritas Sosial Keagamaan Masyarakat	33

4. Solidaritas Sosial Perspektif Emile Durkheim	35
---	----

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Banar Joyo.....	43
B. Peta Dan Kondisi Desa	45
C. Karang Taruna Desa Banar Joyo.....	52
1. Sejarah Karang Taruna	52
2. Struktur dan Program Kerja Karang Taruna	52
3. Kegiatan Sosial Karang Taruna	56
4. Kegiatan Keagamaan Karang Taruna	63

BAB IV PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT

A. Keterlibatan Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Masyarakat Desa Banarjoyo	71
B. Peluang Dan Tantangan Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan Masyarakat.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kepala Desa

Tabel 2 Batas Wilayah

Tabel 3 Data Penduduk Berdasarkan Dusun

Tabel 4 Tingkat Pendidikan

Tabel 5 Mata Pencaharian

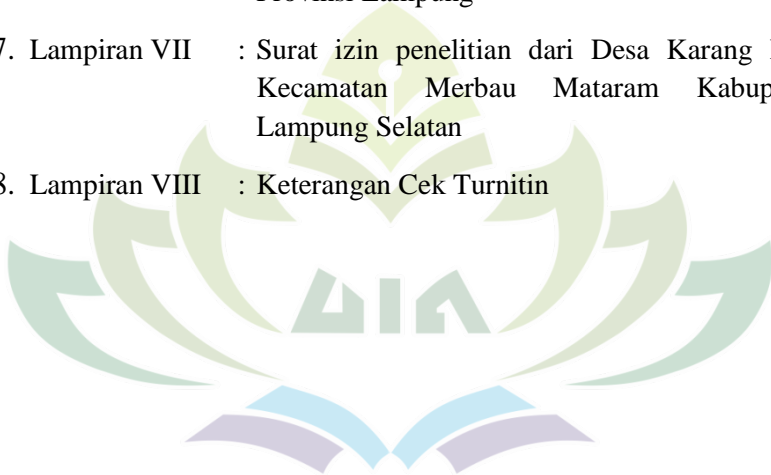
Tabel 6 Sarana dan Prasarana

Tabel 7 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Observasi
2. Lampiran II : Pedoman Wawancara
3. Lampiran III : Surat Konsultasi Bimbingan
4. Lampiran IV : Sk Judul
5. Lampiran V : Surat izin penelitian dari Fakultas
6. Lampiran VI : Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung
7. Lampiran VII : Surat izin penelitian dari Desa Karang Raja Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan
8. Lampiran VIII : Keterangan Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang penting dari sebuah karya tulis ilmiah, karena judul ini akan memberikan sebuah gambaran tentang keseluruhan isi. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul.

Judul skripsi ini ialah **“Peran Aktif Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Karang Taruna Desa Banar Juyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”**. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul proposal ini terlebih dahulu dijelaskan kalimat yang terdapat didalamnya.

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Dengan demikian antara peranan dan kedudukan keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling ketergantungan.¹ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang akan dilakukan oleh para anggota karang taruna guna membentuk solidaritas keagamaan pada masyarakat melalui sebuah kegiatan sosial keagamaan.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat terutama generasi muda atau kepemudaan yang ada di desa/kelurahan.² Karang taruna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Karang Taruna

¹Ralp Linton, *Te Study of Man, an Introduction* (New York: Applleton Century Crifts, 1956), 114.

²Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Jakarta, 2013), 19.

Gading Rejo organisasi kepemudaan yang merupakan sekumpulan orang yang bekerja sama dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan oleh para anggota guna membangun solidaritas sosial dan keagamaan agar terciptanya suatu tujuan bersama.

Solidaritas sosial merupakan konsep sentral Emile Durkheim dalam mengembangkan teori sosiologi. Durkheim menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh perasaan emosional bersama, dari konsep Durkheim tersebut solidaritas terbagi menjadi dua kelompok yaitu solidaritas organik dan mekanik.³ Solidaritas sosial dalam penelitian ini adalah rasa empati dan simpati karang taruna dalam membangun ikatan kerjasama, gotong-royong serta tolong-menolong untuk tercapainya tujuan bersama sehingga hubungan yang terjadi antar masyarakat menjadi lebih erat.

Menurut M. Rasyidi, bahwa sosial keagamaan adalah sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dalam bidang sosial kemasyarakatan.⁴ Sosial keagamaan yang dimaksud adalah perilaku dari para anggota karang taruna ini dalam merencanakan kegiatan bulan besar lainnya seperti acara Maulid Nabi mereka mengadakan lomba miniatur masjid, pawai seribu obor dengan menggunakan kostum-kostum unik, serta mengadakan pengajian dan kegiatan lain yang dilakukan seperti gotong royong untuk membersihkan lingkungan masjid oleh para pemuda pemudi di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maksud dari judul ini adalah menganalisis upaya karang taruna Gading Rejo dalam membangun ikatan perasaan bersama dan tujuan antar sesama yaitu melalui kerjasama, tolong

³George Ritzer, *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011),145.

⁴ M. Rasyidi, *Empat Kulia Agama-agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1971), 58.

menolong, gotong-royong, toleransi dan kegiatan keagamaan seperti keikutsertaan dalam merencanakan hari-hari besar Islam, pengajian, dan gotong royong untuk membersihkan lingkungan masjid yang dilakukan oleh pemuda pemudi serta mengetahui implikasi dari karang taruna terhadap solidaritas sosial masyarakat di Desa Banar Joyo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Latar Belakang Masalah

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi-generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda di harapkan sebagai generasi penerus bangsa, generasi yang akan melanjutkan perjuangan para pendahulu. Generasi yang akan mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus. Bagaimana sebuah negara bisa maju dan sejahtera kalau pemudanya tidak memiliki kesadaran serta kepedulian sosial untuk memajukan dan mengembangkan negaranya.

Menurut Undang–Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki dua periode penting pertumbuhan dan perkembangan yaitu yang berusia 16-30 tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.⁵ Secara hukum pemuda adalah manusia yang berusia 15–30 tahun, secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik, dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria biasanya pada usia 11–15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9–13tahun.⁶

⁵UU no40 tahun 2009 tentang kepemudaan (On-Line), tersedia di <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-40-2009-kepemudaan?amp>, jumat 11 Desember 2020, 11.22WIB.

⁶*Ibid.*

Kedudukan dan peran pemuda memang sangat vital dalam pembangunan sehingga masa depan bangsa berada di tangan mereka. Di pundak merekalah harapan dan cita-cita bangsa ini digantungkan sehingga pemuda dituntut berperan aktif dan tampil terdepan dalam pembangunan bangsa, baik fisik maupun mental spiritual atau karakter. Sejarah membuktikan bahwa proses menuju kemerdekaan juga melibatkan peran para pemuda-pemuda daerah yang terhimpun dalam organisasi kedaerahan masing-masing wilayah. Misalnya Koentjaningrat mengatakan pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.⁷ Seperti dalam QS. Ali Imran ayat 110:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ

Artinya : "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik"

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan manusia yang lainnya. Dalam menjalani kehidupan antara manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk terciptanya kehidupan bersama antara manusia makanya sangat penting untuk adanya interaksi sosial antara satu dengan yang lainnya. Manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia yang lain sehingga dengan sendirinya manusia telah terlibat dalam kelompok. Didalam kelompok inilah proses sosialisasi

⁷Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: Penerbit Universitas, 1964), 113.

berlangsung dan manusia belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berbagai kelompok sosial dimana manusia menjadi anggota-anggotanya, setiap anggotanya berinteraksi antara satu dengan yang lain baik melalui kontak langsung maupun secara tidak langsung. Proses interaksi ini sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok harus muncul kesadaran kolektif sebagai anggota kelompok sehingga antara sesama anggota kelompok tumbuh perasaan-perasaan atas dasar kesamaan sehingga dapat terciptanya rasa solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi yang berasppek sosial dimasyarakat yang beranggotakan kepemudaan yang dibangun atas dasar kepedulian para pemuda terhadap perbincangan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar. Keberadaan karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Pemuda bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan dan kepedulian sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Keberadaan lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna di anggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi

pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat. Kepedulian terhadap masyarakat berawal dari semangat pro-aktif pemuda Karang taruna dalam turut serta ikut andil dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal tersebut dapat berimplikasi terhadap tumbuh dan semakin menguatnya solidaritas sosial dalam masyarakat.

Solidaritas sosial dapat diartikan sebagai kebersamaan, kekompakan, kesetiakawanan, empati simpati, tenggang hati dan tenggang rasa.⁸ Menurut Emil Durkheim, solidaritas sosial merupakan kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh perasaan emosional bersama, dari konsep Durkheim tersebut solidaritas terbagi menjadi dua kelompok yaitu solidaritas organik dan mekanik.⁹ Yang mana pada dasarnya indikator dari solidaritas ini adalah adanya kerja sama, saling membutuhkan satu sama lain, dan menghargai perbedaan.¹⁰ Rasa solidaritas itu muncul disebabkan pada setiap kelompok masyarakat terdapat kebersamaan kebutuhan, dan persamaan tempat tinggal dimana ia berada.

Peranan aktif Karang taruna secara tidak langsung akan menumbuhkan solidaritas sosial. Melalui berbagai kegiatan sosial seperti gotong-royong, atau turut serta keterlibatan pemuda dalam berbagai kegiatan lain yang diadakan di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari. Maka dari itu Karang taruna didesa ini secara tidak langsung membawa benefit yang baik antara warga dan pemuda-pemudinya. Hubungan yang terjadi antar individu

⁸Hasbulla, *kearifan Lokal Dalam Membangun Solidaritas Sosial Dan Integrasi Sosial*, jurnal sosial Budaya, Vol 9 no 2 (2012), 234.

⁹ George Ritzer, *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011), 145.

¹⁰ Andy Tendry Citra Aris, *Solidaritas Sosial Dalam Pembinaan anak Jalanan* (Yogyakarta: fawas Media Cipta, 2020), 7.

atau antar kelompok tersebut harus mempunyai kesadaran yang tinggi berdasarkan perasaan akan mewujudkan sebuah rasa solidaritas dalam suatu masyarakat.

Desa Banar Joyo merupakan salah satu dari tujuh belas desa yang ada dikecamatan Batanghari dan menjadi ibukota kecamatan Batanghari. Desa Banarjoyo berada di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur, seperti yang diungkapkan Dewa: “Di desa ini mayoritas penduduknya bersuku jawa dan hampir seluruh mata pencahariannya adalah petani, yang mana mereka disibukan bekerja dari pagi hingga siang untuk berada disawah guna mencari nafkah, setelah pulang dari sawah biasanya mereka langsung pulang dan melakukan kegiatan mereka didalam rumah hingga keesokan harinya, hal ini sangat sulit karena menyulitkan warga untuk bertegur sapa yang mana faktor inilah yang menyulitkan interaksi dan kurangnya rasa solidaritas dari masyarakat Di Desa Banar Joyo tersebut”.¹¹

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang sangat membutuhkan orang lain disekitarnya, selain itu multikulturalisme di Indonesia memiliki banyak keragaman dan kekayaan yang sangat membutuhkan solidaritas antar sesama umat manusia demi tercapainya kehidupan yang harmonis. Banyak fenomena yang menyebabkan bergesernya masyarakat menjadi individualistic sehingga solidaritas sosial perlahan lurur. Sehingga dibutuhkan peran dar karang taruna sebagai pilar dalam meningkatkan solidaritas sosial yang ada di masyarakat. Hubungan antar individu atau antar kelompok harus ada kesadaran yang mendalam, berdasarkan perasaan akan menimbulkan sebuah rasa solidaritas dalam bermasyarakat.

Kerjasama dari berbagai kelompok masyarakat dalam melaksanakan kegiatan memerlukan dukungan dari adanya peranan yang nyata dari pemuda karang taruna. Organisasi pemuda karang taruna didesa banar joyo memiliki tulang punggung untuk kemajuan desa, karang taruna harus berperan secara maksimal untuk membangun kemajuan desanya yaitu

¹¹ Dewa, Selaku Sekertaris Karang Taruna, Wawancara pada 11mei 2021

salah satunya dengan melakukan kegiatan gotong-royong. Kegiatan gotong-royong dapat terwujud apabila adanya kerjasama dari masyarakat dan karang taruna.

Desa Banar Joyo memiliki karang taruna bernama Gading Rejo mereka terdiri dari berbagai usia. Karang Taruna di Desa ini sangat aktif dan solidaritasnya sangat tinggi, mereka selalu ikut mengambil andil dalam acara atau selalu ikut turut serta dalam berbagai acara, seperti acara-acara desa yang membutuhkan pemuda pemudi untuk meuangkan ide-ide yang kreatif. Pemuda salah satu unsur dari suatu masyarakat, Dimana setiap aktivitasnya mampu melakukan sebuah perubahan kearah yang lebih baik, dalam masyarakat pemuda diharapkan memberikan peranan nyata yang langsung dirasakan dalam masyarakat. Peranan dari pemuda diharapkan membawa maju desa dan menciptakan kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat.

Banyak acara serta kegiatan yang diadakan oleh pemuda pemudi karang taruna banar joyo dalam menyatukan masyarakat. Sehingga dari kebersamaan itulah yang menumbuhkan semangat solidaritas antar warga dan pemuda untuk desa lebih maju lagi dan juga dengan tidak langsung mereka membuat warga desa untuk saling membantu satu sama lain, hal itu membuat kerjasama antar pemuda pemudi dan warga desa menjadi lebih erat lagi.

Tidak hanya dalam bidang sosial saja, didalam karang taruna ini juga terdapat solidaritas keagamaannya, yang mana tujuannya sebagai membentuk suatu sikap toleransi, menumbuhkan sikap islami di lingkungan masyarakat, mempererat persaudaraan dan kesatuan remaja baik dengan warga maupun pada karang taruna maka dari itu tidak hanya kegiatan sosial saja yang dilakukan oleh karang taruna namun juga ada kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti ikut serta dalam pengajian.

Adanya pemuda karang taruna di desa ini sebagai terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial dan keagamaan setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal,

menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. Yang mana manfaatnya sangat bagus untuk para pemuda pemudi sertaarganya.¹²

Berdasarkan hal diatas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana proses turut serta karang taruna dan implikasinya terhadap terciptanya solidaritas sosial keagamaan masyarakat di Desa Banar Joyo tersebut.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan para anggota Karang Taruna Banar Joyo
2. Implikasi Karang Taruna Banar Joyo terhadap solidaritas sosial keagamaan masyarakat
3. Peluang dan Tantangan yang akan dihadapi oleh Karang Taruna dalam membangun Solidaritas Masyarakat

Dari beberapa identifikasi tersebut, peneliti membatasi masalah pada peran Karang Taruna Banar Joyo dalam membangun ikatan perasaan bersama melalui kerjasama, tolong-menolong, gotong-rotong dan toleransi antara masyarakat desa serta kegiatan keagamaan seperti merencanakan hari-hari besar islam yaitu Maulid Nabi mengadakan lomba miniatur masjid, pawai seribu obor menggunakan kostum-kostum unik, pengajian, dan gotong royong untuk membersihkan lingkungan masjid yang dilakukan oleh pemuda pemudi di Desa Banar Joyo Kabupaten Lampung Timur.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu batasan dalam proses penelitian untuk memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan, berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi masalah dalam penelitian

¹²Hasil Observasi pada Karang Taruna Desa Banarjoyo Kecamatan Batangari Kabupaten Lampung Timur

Penelitian ini fokus pada peran karang taruna dalam membangun solidaritas sosial keagamaan. Subfokus penelitian ini yaitu mengelaborasi solidaritas sosial tersebut terbentuk dari kegiatan-kegiatan karang taruna seperti, gotong-royong membersihkan desa, tolong-menolong dalam acara-acara desa yang akan dilaksanakan, adapun kegiatan jasmani yang dilakukan oleh para karang taruna seperti sepak bola, bulu tangkis dan volley, dan juga sosial keagamaan seperti pengajian pemuda pemudi antar masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

E. Rumusan Masalah

Rumusan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana keterlibatan anggota Karang Taruna dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Banar Joyo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?
- b. Bagaimana Peluang dan Tantangan Karang Taruna terhadap terciptanya solidaritas sosial keagamaan masyarakat?

F. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlibatan anggota karang taruna dalam Membangun Solidaritas Sosial Keagamaan masyarakat di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui Peluang dan Tantangan karang taruna terhadap terciptanya solidaritas sosial keagamaan masyarakat di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

G. Manfaat Penulisan

Kegunaan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penulisan yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat dua kegunaanya itu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama melalui pendekatan terhadap masyarakat dan segala gejala yang terjadi dalam masyarakat.

2. Secara Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan yang juga mengkaji tentang permasalahan yang serupa dengan penulisan ini.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul yang penulis buat. Penulis juga akan menjadikan beberapa sumber sebagai bahan kajian dalam penulisan penulisan ini, agar terhindar dari kesamaan penulisan dan plagiasi. Sumber yang menjadi acuan penulis antara lain:

1. Jurnal "Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan" yang ditulis oleh Endah Ratna Sonya dan Elis Ratna Wulan fakultas ilmu sosial dan ilmu sains UIN sunan gunung djati Bandung. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi, dan data primer serta sekunder. Penelitian ini menggunakan teori solidaritas yang mana penelitian ini membahas tentang program keagamaan yang dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan pengajian rutin bagi remaja. Lebih jelasnya program keagamaan organisasi sosial kepemudaan karang taruna adalah menggali keilmuan islam, meningkatkan ibadah, menjalin hubungan sosial, dan membangun generasi muslim yang bertakwa. Metode kegiatan secara umum berupa pembelajaran keagamaan, yaitu suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk belajar bersama organisasi sosial kepemudaan karang taruna atau menguatkan kemampuan dan karakter pemuda. Dilihat dari teorinya sama-sama

menggunakan teori solidaritas sosial, tetapi perbedaannya ialah jurnal ini membahas pemberdayaan organisasi dalam bentuk kegiatan keagamaan guna menciptakan karakter yang baik, sedangkan penelitian saya membahas tentang peran karang taruna dalam membentuk solidaritas sosial dan keagamaan masyarakatnya.

2. Jurnal karya Dewi Kurnia Sari, dkk, yang berjudul peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreatifitas generasi muda di Desa Ngembal Rejo, Tahun 2016, jurnal ini dihasilkan oleh Universitas Negeri Semarang. Dalam jurnal ini membahas tentang pengembangan kretivitas generasi muda meliputi pembinaan sikap dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota karang taruna, pada pengurus memberikan tugas secara berkelompok untuk nantinya dilaporkan pada pertemuan berikutnya. sehingga jiwa kepemimpinan dapat tumbuh didalam diri masing-masing anggota. Selanjutnya yaitu pembinaan olahraga yang digerakan sepeda santai. Dengan olahraga kebersamaan akan muncul maka kretivitass untuk mencapai tujuan akan mudah tercapai. Dalam jurnal ini terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang karang taruna, namun perbedannyayaitu jurnal ini lebih membahas tentang pembinaan sikap kreativitas pemuda, sedangkan penelitian saya lebih melihat bagaimana kegiatan karang taruna membentuk solidaritas masyarakat desa tersebut Sedangkan penelitian saya fokus pada pengaruh adanya karang taruna dalam membangun solidaritas keagamaan di masyarakat.
3. Peranan Karang Taruna Dan Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi. Di kecamatan Metro selatan yang disusun oleh Dini Destina Sari pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas lampung. Dalam penelitan penulis mengatakan bahwa peranan karang taruna yaitu usaha kesejahteraan bersama, pemberdayaan masyarakat, pengembangan semangat kebersamaan dan pemupukan kreativitas generasi muda. Meningkatkan kepedulian sosial pemuda yaitu sikap empati, kerjasama dengan orang lain, dan

sikap mental terhadap kepentingan orang lain. Hal ini berarti pemuda tidak memiliki sikap tanggap, peduli dan acuh pada lingkungan sekitar serta lebih mementingkan dunianya sendiri sehingga mereka melupakan tugasnya sebagai anggota pemuda karang taruna, sebab itu pemuda harus lebih peduli lagi dengan lingkungan sekitarnya.

4. Dalam penelitian Hidayat Kalijar, Gusti Budjang, dan Izhar salim yang berjudul “Analisis Konflik Sosial Anggota Karang Taruna Bunge Serampai di Desa Makrampai Kecamatan Tebas”. Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya konflik sosial bunga serampai yang serta merta terjadi dikarenakan bebrapa faktor, terdapat beberapa factor penyebab terjadinya konflik sosial diantaranya adalah perbedaan antar individu dan perbedaan kepentingan. Pada umumnya kepentingan merupakan hal lumrah, tetapi hal ini terus terjadi tanpa didampingi sikap toleransi, dapat berakibat timbulnya konflik. Keadaan fungsional dan disfungsional inilah yang menimpa pihak-pihak yang terlibat konflik, dalam hal ini anggota karang taruna bunge serampai yang secara keseluruhan terpecah menjadi dua kubu. Dilihat dari teori , teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik, sedangkan penelitian saya menggunakan teori solidaritas sosial. Persamaan jurnal ini dan penelitian saya adalah membahas tentang karang taruna.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian seccara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pedidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),3.

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologis, pendekatan Sosiologis adalah suatu pendekatan yang digunakan di dalam mengamati masyarakat, yang banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, meneliti dan memahami kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah.¹⁴ Pendekatan sosiologis mengkaji fenomena-fenomena keagamaan yang berakumulasi pada perilaku manusia dalam kaitannya dengan struktur-struktur kemasyarakatan dan kebudayaan yang dimiliki, dibagi dan ditunjang bersama.¹⁵

Peneliti menggunakan pendekatan Sosiologi karena penelitian ini menekankan terkait kehidupan, komunikasi, dan interaksi antar warga dengan Karang Taruna di Desa Banar Joyo, penelitian ini juga Pendekatan Sosiologis adalah suatu pendekatan yang digunakan di dalam mengamati masyarakat, yang banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, meneliti dan memahami kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah.¹⁶ Pendekatan sosiologis mengkaji fenomena-fenomena keagamaan yang berakumulasi pada perilaku manusia dalam kaitannya dengan struktur-struktur kemasyarakatan dan kebudayaan yang dimiliki, dibagi dan ditunjang bersama.¹⁷

Peneliti menggunakan pendekatan Sosiologi karena penelitian ini menekankan terkait kehidupan, komunikasi, dan interaksi antar warga dengan Karang Taruna di Desa Banar Joyo, penelitian ini juga menggunakan teori Solidaritas Emile Durkheim, yang akan menjelaskan solidaritas sosial pada Karang Taruna yang ada di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 95

¹⁵ Ibid, 3

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 95

¹⁷ Ibid, 3

a. Prosedur Penelitian

1). Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metode penelitian, serta mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan karang taruna dalam membentuk solidaritas sosial keagamaan masyarakat.

2). Pelaksanaan Penelitian

Penelitian lapangan dimulai dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan Kegiatan Karang Taruna dalam membentuk solidaritas sosial keagamaan pada masyarakat desa Banar Joyo guna untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara, serta didukung dengan dokumentasi dan kemudian data yang valid tersebut diolah sehingga bisa ditarik kesimpulan.

3). Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan Pertama dalam pembuatan laporan penelitian yaitu, peneliti melaporkan hasil penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya, laporan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk memperoleh penyempurnaan hasil laporan penelitian. Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan penelitian ini, peneliti membagi kedalam lima bab secara terperinci. Adapun bagian dari bab tersebut meliputi:

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu semua prosedur yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian

sampai pada laporan hasil penelitian.¹⁸ Desain penelitian menghubungkan peneliti pada pendekatan dan metode yang sesuai untuk mengumpulkan untuk menganalisis data empiris. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Desain yang dihasilkan oleh peneliti yaitu: *pertama*, peneliti akan memfokuskan pengamatan pada keterlibatan Karang Taruna gading rejo. *Kedua*, kegiatan yang dibuat Karang Taruna gading rejo dalam menyatukan masyarakat. *Ketiga*, peneliti melihat peluang dan tantangan Karang Taruna dalam membangun adanya solidaritas. Oleh karena itu, peneliti menelaah secara mendalam peran aktif karang taruna dalam membangun solidaritas sosial keagamaan masyarakat melalui kerjasama gotong royong di Desa BanarJoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

3. Informan Dan Tempat Penelitian

a. Informan

Merupakan individu yang mengetahui tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian.¹⁹ Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian, terutama ketika peneliti akan menentukan informan pangkal (*key person*) yang akan menjadi pembuka pintu dalam pengumpulan data.²⁰

Ada tiga macam informan dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama*, informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan memiliki

¹⁸Islacuddin Yaya, *Teknik Penulisan Karangan Ilmia* (Surabaya: Surya Jaya Raya,

2007), 41

¹⁹Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 71.

²⁰*Ibid*, 72.

berbagai informasi pokok yang diperlukan, dalam penelitian ini adalah Ketua Karang Taruna desa Banar joyo. *Kedua*, informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, dalam hal ini adalah anggota Karang Taruna desa Banar Joyo yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari wakil ketua Karang taruna serta 4 anggota lainnya. *Ketiga*, informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dengan interaksi sosial yang diteliti, yaitu warga desa banar joyo dan tokoh masyarakat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Memilih orang yang akan dijadikan sampel yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian.²¹

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Banar Joyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Proses pengumpulan data di penelitian ini dibutuhkan observasi atau pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sitematis.²²

²¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung Alfabeta, 2011), 68

²² Muammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*(Yogyakarta:PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 101.

Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipan ataupun non partisipan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, metode ini adalah observasi dimana pengamat berada di luar Subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.²³Observasi dilakukan adalah melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh Karang taruna Desa Banar Joyo dalam membangun solidaritas keagamaan masyarakat.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁴wawancara terbagi menjadi dua jenis, *pertama* wawancara terstruktur artinya peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara, *kedua* wawancara tidak terstruktur.

Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur. Metode wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara di mana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara. Penulis akan memperoleh informasi dari wawancara dengan narasumber yang dilakukan secara langsung. Penelitian ini akan memperoleh informasi dengan mewawancarai narasumber yang akan dilakukan secara tatap muka yaitu dimulai dengan key informan dalam hal ini yaitu Ketua Karang Taruna Desa Banar Joyo, dan kemudian dilanjutkan dengan anggota lainnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan

²³M. Iqbal asan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Penerbit Galia Indonesia, 2002), . 87.

²⁴Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1976), 69.

pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.²⁵Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, kegiatan, hasil penulisan, foto atau gambar serta dokumen lainnya yang dapat dicari di jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Dokumen ini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan dan menguatkan fakta tertentu melalui foto ataupun berbentuk tulisan. Melalui data dokumentasi ini peneliti memperoleh data berupa dokumen dari kegiatan karang taruna Desa Banar Joyo.

5. Prosedur Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses atau upaya pengelolaan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.²⁶Analisa yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisa data kualitatif. Data yang sudah terkumpul melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁷ Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi

²⁵M. iqbal asan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2002),87.

²⁶ Imam Suprayogo, Tabroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 191

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, (Bandung alpabeta, 2010), 338

sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk tahapan selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *Data Display*, penyajian data dalam bentuk teks naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain²⁸. Setiap data harus bisa dipahami, dan tidak terlepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap kesimpulan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan, terhadap analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencairan makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

6. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kepercayaan serta kesesuaian antara data yang diperoleh dengan yang ada dilapangan, maka penelitian ini memerlukan pemeriksaan data berjenis triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi: *Pertama*, triangulasi sumber yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh dengan sumber-sumber yang terkait. *Kedua*, triangulasi teknik yaitu pengecekan kembali data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data pertama diambil melalui wawancara kemudian untuk melihat kembali kevalidan data harus dicek melali teknik lain seperti observasi. *Ketiga*, triangulasi waktu data yang diperoleh dicek kembali

²⁸ Zinal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 172.

dengan waktu yang berbeda bisa dilakukan secara berulang-ulang demi mendapatkan data yang benar.²⁹

J. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menggunakan pengantar penelitian. Beberapa bagian yang terdapat di bab ini diantaranya adalah latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, focus dan subfokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini merupakan basis teori yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, dimana teori tersebut digunakan sebagai pisau analisa guna mengelaborasi masalah yang diajukan dalam penelitian.

BAB III

Bab ini merupakan data penelitian. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data penelitian merupakan akumulasi dari tahapan prosedur penelitian yang dilakukan yang berisi tentang angka maupun deskripsi tentang objek penelitian.

BAB IV Analisa Penelitian

Bab ini merupakan analisa data penelitian. Pada bab ini berisi tentang data penelitian dianalisis menggunakan teori-teori yang ada pada BAB II. Analisis yang dilakukan dalam bab ini guna untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet,2019), 368

BAB V Kesimpulan

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara komprehensif dan holistic penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Keterlibatan anggota dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di masyarakat desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Lampung Timur antara lain ikut mengambil andil dalam acara atau selalu ikut serta dalam berbagai acara, seperti acara-acara desa yang membutuhkan pemuda pemudi untuk meuangkan ide-ide yang kreatif. Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa karang taruna desa Banarjojo memiliki program kegiatan yang dapat membantu mengoptimalkan potensi sosial desa diantaranya adalah melaksanakan kegiatan pendidikan diluar jam sekolah seperti mengadakan perpustakaan keliling untuk anak-anak, program ini diadakan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak yang rutin berkeliling sebulan 3 kali dan berpindah-pindah lokasi. Selain kegiatan di budang sosial, desa Banarjojo juga memiliki kegiatan di bidang keagamaan diantaranya adalah mengadakan tabligh akbar, acara ini disupport oleh kepala desa Banarjojo yang turut menyukseskan acara tabligh akbar bersama para tokoh agama, tokoh masyarakat dan warga sekitar, pengajian rutin Karang Taruna, membantu pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, menghidupkan nuansa dibulan ramadhan, dan memperingati hari besar islam.
2. Peluang yang dihadapi oleh karang taruna desa Banarjojo dalam membentuk solidaritas sosial dan keagamaan masyarakat desa antara lain: faktor kerjasama, gotongroyong dari warga desa, karakteristik masyarakat desa yang homogen dan ikatan persaudaraan masih erat serta sumber daya manusia yang mendukung. Sedangkan tantangan yang dihadapi karang taruna adalah beberapa anggota sudah berkeluarga dan keterbatasan waktu, membuat acara-acara yang menarik dan belum ada sebelumnya, serta terjadinya miskomunikasi antar anggota.

B. Saran

1. Merangkul semua kalangan walaupun mereka tidak masuk dalam kepengurusan Karang Taruna Desa Banarjoyog agar mereka tidak merasa disisihkan.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pengurus Karang Taruna Desa Banarjoyo dengan Pemerintah Desa, tokoh Masyarakat dan Masyarakat dengan mengadakan sosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan Karang Taruna agar terjalin kerjasama diantara pengurus Karang Taruna Desa Banarjoyo dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat terkhusus bagi pemuda.
3. Diharapkan antusiasme warga sekitar semakin besar dalam keikutsertaan tiap kegiatan dari karang taruna.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Sayuti, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teoritik Dan Praktek)* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Abdulsyani, Sosiolog, *Skematika Teori dan Terapan* Jakarta: Bumi Aksara, 2015, 194
- Bagong Suyanto, Bagong *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, Jakarta: 2013.
- Djamaluddin Ancok, *Psikologi islam* Yogyakarta: Pustaka Ppelajar, 2001
- Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Alih Bahasa, Abdul Muis Naharong, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1997.
- Emile Durkheim, *The Elementary from Of The Religious Life* New York: free Press, 1992.
- George Ritzer, *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011.
- Hasan, Alwi dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hasbullah, *kearifan Lokal Dalam Membangun Solidaritas Sosial Dan Integrasi Sosial*, jurnal sosial Budaya, Vol 9 no 2, 2012.
- Hasan, M Iqbal, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Penerbit Ghalia Indonesia, 2002.
- I.B Wirawan, *Teori- Teori dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Imam Suprayogo, Tabroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

- John Scott, *Teori Sosial: Masalah-masalah sosial dalam sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Penerbit Universitas, 1964.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1976.
- Marnoto, Nanang, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Musaddad, Aco, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*, Sulawesi: Gerbang Visual, 2018
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Narkowo, Dwi *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Pathoni, Aburrahman, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Citra, 2011
- Rasyidi, M. *Empat Kuliah Agama-agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1971.
- Roland Robertson, (edisi terjemah), *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Shadily Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 1993.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*, Bandung alfabeta, 2010

Sutrisno, Hadi, *metodologi research 1*, (Yogyakarta, YPnFak. Psikologi UGM, 1980.

Tendry, Andy Citra haris, *Solidaritas Sosial Dalam Pembinaan anak Jalanan*, Jogjakarta: Fawas Media Cipta, 2020.

Thaha, Chabib dkk, *Metedologi Pengajaran Agama* Semarang: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012.

Yahya ,Islachuddin , *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah* , Surabaya: Surya Jaya Raya,2007.

Yin, K Robert, *Study Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta Rajawali Pers, 2015

Zinal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012.

Jurnal:

Muclisin Radidi, *Pengertian, jenis dan bentuk solidaritas sosial*, (On-Line), tersedia di: <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-dan-bentuk-solidaritas-sosial.html/m=>, jumat 28 November 2020, 04-00 WIB.

Kamiruddin, AGAMA DAN SOLIDARITAS SOSIAL, Pandangan Islam Terhadap Pemikiran Sosiologi Emile Durkheim" Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni (2006):72.

Sumber Online:

UU no40 tahun 2009 tentang kepemudaan (On-Line), tersedia di <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-40-2009-kepemudaan?amp>, jumat 11 Desember 2020, 11.22WIB.

<https://www.mkri.id/index.php?page=web.peraturanPIH&id=6&menu=6&status=1>

<https://balingasal.kec-padureso.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/145/197>

Sumber Wawancara:

Adha, Wawancara Wakil Karang Taruna, Tanggal 14 April 2023

Ares Wiyono, Wawancara Anggota Karang Taruna, Tanggal 26 April 2023

Dewa, Wawancara Sekertaris Karang Taruna, Tanggal 11 Mei 2021

Sartono, Wawancara Warga Desa Banarjoyo, tanggal 14 April 2023

Ulfa Puspita, Wawancara Bendahara Karang Taruna, Tanggal 26 April 2023

Vincensius, wawancara Ketua Karang Taruna, Tanggal 14 April 2023

